# Satu Tahun PAUD Maria Gunung Karmel

Dengan dimulainya tahun ajaran 2007/2008 bulan Juli lalu, tak terasa PAUD Maria Gunung Karmel sudah berusia 1 tahun. Mari kita lihat kembali perkembangan sekolah kita tercinta ini.

## Program Pembagian Susu

Program pemberian susu yang dimulai pada bulan Februari 2007, saat ini masih terus berjalan. Seiring dengan bertambahnya jumlah donatur dan kontribusi, pemberian susu telah ditingkatkan dari 3 kali seminggu untuk 35 anak tahun ajaran 2006/2007, sekarang menjadi setiap hari, untuk total 45 anak tahun ajaran 2007/2008

Gambar di kanan menunjukkan anak-anak sedang menikmati makan siang bersama dan segelas susu, diambil pada bulan Agustus 2007.

Hasil dari program pemberian susu ini? Pada bulan Agustus kemaren PAUD Maria Gunung Karmel menjadi juara 3 pada lomba TK-A se-Maumere, bahkan mengalahkan salah satu TK bergengsi di Maumere. Tentunya kecukupan gizi memegang peranan penting dalam prestasi yang membanggakan ini.

## Status Hukum PAUD Maria Gunung Karmel

Di tahun ajaran yang baru ini PAUD Maria Gunung Karmel juga telah memiliki pengakuan secara hukum dari pemerintah. Dengan pengakuan hukum ini, maka PAUD mendapatkan hak-hak dan kewajiban tambahan, seperti mendapatkan bantuan dana operasional sekolah, dan berkewajiban untuk memberikan laporan rutin kepada dinas pendidikan.

Peresmian sekolah PAUD sendiri masih menunggu kepastian waktu dari pejabat setempat.

Gambar disebelah kiri atas merupakan foto dari papan nama PAUD Maria Gunung Karmel, yang terpasang di depan gedung sekolah, dan foto di kiri bawah merupakan banner yang digunakan PAUD pada waktu karnival perayaan kemerdekaan RI tanggal 18 Agustus yang lalu.

## PEMBANGUNAN GEDUNG SEKOLAH & ARENA BERMAIN

**Februari 2007**

**Mei 2007**

**Agustus 2007**

Hal selanjutnya yang tidak kalah penting adalah perkembangan gedung sekolah PAUD. Pada awal berdirinya, PAUD Maria Gunung Karmel menggunakan aula Biara Karmel Beato Dionysius untuk tempat belajar. Dua kelas TK A dan TK B menggunakan ruangan yang sama, masing-masing pada sisi yang berbeda dari ruangan.

Pembangunan gedung sekolah di bulan Februari 2007 dimulai dengan lahan sekitar Biara.. Secara bersamaan dilakukan juga pembuatan meja-kursi untuk gedung baru tersebut. Bagunan tersebut akhirnya rampung dan bisa digunakan pada bulan Mei 2007. Dengan adanya bangunan kelas tersebut, maka sekarang kelas TK A dan TK B bisa belajar di ruangan yang terpisah.

Bersamaan dengan pembangunan bagunan kelas, dilaksanakan juga pembangunan ayunan sebanyak 6 buah. Pada bulan Agustus 2007 diadakan penambahan seluncuran di sebelah ayunan yang ada. (Sebelah kiri ayunan, pada foto bulan Agustus 2007)

Pengembangan lainnya adalah pemasangan tiang bendera, yang telah digunakan untuk upacara Kemerdekaan RI ke 62 bulan Agustus kemaren.

**Suasana Belajar TK A di Aula**

**Suasana Belajar TK B di Kelas**

## Tantangan Kedepan

Pencapaian yang telah kita lakukan bersama pada tahun pertama tentu sangat membanggakan. Namun kita belum berpuas diri dalam kegiatan memajukan pendidikan anak-anak Indonesia.

Memasuki tahun keduanya, tantangan yang dihadapi juga akan bertambah. Tantangan terbesar adalah bagaimana menjaga kesinambungan sekolah PAUD ini, sehingga tidak menjadi kesuksesan sementara.

Tenaga pengajar yang handal, sarana (gedung) dan prasarana (alat peraga) menjadi 3 masalah klasik dalam pendidikan di Indonesia. PAUD sendiri saat ini masih mengandalkan 2 orang tenaga pengajar yang bersifat sukarela. Kami sadar, kondisi ini tidak akan berlangsung untuk selamanya. Untuk ke depannya, tenaga pengajar professional amat sangat dibutuhkan.

Sementara untuk gedung, Biara Karmel Beato Dionysius telah menyumbangkan lahannya untuk digunakan sebagai sekolah. Untuk selanjutnya perlu diusahakan pengadaan kelas tersendiri bagi TK A, yang saat ini masih menggunakan aula biara, dengan meja-kursi seadanya. Tantangan bagi kita adalah bagaimana menjaga agar gedung yang telah dibangun tetap layak pakai sampai masa mendatang.

Hal terakhir yang menjadi tantangan adalah ketersediaan prasarana penunjang pendidikan. Selain program pengiriman susu, alat tulis dan buku, perlu dipikirkan rencana untuk mengembangkan program tersebut melalui penyediaan prasarana lainnya.

## Penutup

Kami & PAUD Maria Gunung Karmel mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas sumbangan teman-teman donatur, baik secara moral maupun material. Sumbangan teman-teman dalam bentuk apapun (material, ide, dll) tetap kami harapkan untuk memajukan PAUD di usianya yang kedua, dan pendidikan anak-anak di Indonesia pada umumnya.

**Foto diatas merupakan foto kegiatan anak-anak angkatan II, diambil didepan gedung sekolah. Foto-foto lainnya dapat dilihat di http://picasaweb.google.com/ribbon.of.love*

**Untuk artikel-artikel sebelumnya, kunjungi blog kami di http://ribbon-of-love.blogspot.com*